

# ANALISIS DAN PERANCANGAN SPK PEMILIHAN PNS TELADAN DENGAN METODE SAW PADA BKD PROVINSI JAMBI

*Sigit Eka Karsa, Joni Devitra*

*Program Studi Magister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa Jambi  
JL.Jenderal Sudirman Thehok-Jambi*

*E-mail: [sigit.cullen@gmail.com](mailto:sigit.cullen@gmail.com), [devitrajoni@yahoo.co.id](mailto:devitrajoni@yahoo.co.id)*

## Abstract

Regional Personnel Agency (BKD) the Jambi provincial government is an organization that handles affairs - affairs staffing environment Jambi provincial government, one election silyl exemplary public servant. For example the selection of civil servants still use the registry system manually. Then investigated and corrected if these employees deserve to be exemplary civil servants. After that didapatlah list of names - names of employees eligible. Then sealed by officials echelon existing at BKD Jambi provincial government. So the authors designed a system that can assist and facilitate the leadership in making decisions in the selection of civil servants exemplary. To help the decision-making system using fuzzy logic decisions. The results of this system design can facilitate BKD Head of Jambi province, and also can shorten the time civil servants exemplary election.

*Keywords:* PNS Selection Exemplary, Decision Support System, Fuzzy Logic, BKD head of Jambi Province

## Abstrak

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemerintah Provinsi Jambi adalah suatu organisasi yang menangani urusan – urusan kepegawaian dilingkungan Pemerintah Provinsi Jambi, salah satunya pemilihan pegawai negeri sipil teladan. Untuk pemilihan pegawai negeri sipil teladan masih menggunakan sistem pencatatan secara manual. Kemudian diteliti dan dikoreksi apakah pegawai tersebut layak menjadi pegawai negeri sipil teladan. Setelah itu didapatlah daftar nama – nama pegawai yang layak. Kemudian dirapatkan oleh para pejabat eselon yang ada pada BKD Pemerintah Provinsi Jambi. Sehingga penulis merancang sistem yang dapat membantu dan memudahkan pimpinan dalam mengambil keputusan dalam pemilihan pegawai negeri sipil teladan. Untuk membantu pengambilan keputusan tersebut menggunakan sistem penunjang keputusan dengan logika *fuzzy*. Hasil dari rancangan sistem ini dapat mempermudah Kepala BKD Provinsi Jambi, dan juga dapat mempersingkat waktu pemilihan pegawai negeri sipil teladan.

*Kata kunci:* Pemilihan PNS Teladan, Sistem Pendukung Keputusan, Logika *Fuzzy*, Kepala BKD Provinsi Jambi

© 2016 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

---

## 1. Pendahuluan

Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Pemerintah Provinsi Jambi adalah suatu organisasi yang menangani urusan-urusan kepegawaian dilingkungan Pemerintah Provinsi Jambi dan di lingkup BKD Pemerintah Provinsi Jambi itu sendiri. Adapun urusan yang ditangani oleh BKD Pemerintah Provinsi Jambi yaitu urusan perpindahan pegawai, penerimaan pegawai, hukuman pegawai, pensiun dan kenaikan pangkat pegawai, jabatan pegawai, hingga urusan penilaian pegawai baik itu penilaian kinerja dan pemilihan pegawai negeri sipil teladan.

Untuk pemilihan pegawai negeri sipil teladan di lingkup BKD Pemerintah Provinsi Jambi masih menggunakan sistem pencatatan secara manual yaitu pertama dengan membuat surat edaran kepada seluruh pegawai negeri sipil tentang seleksi pegawai negeri sipil teladan. Kemudian oleh tim seleksi pegawai negeri sipil teladan bahan-bahan persyaratan untuk menjadi pegawai negeri sipil teladan dikumpulkan untuk diteliti dan dikoreksi apakah pegawai tersebut layak menjadi pegawai negeri sipil teladan.

Setelah didapat nama-nama pegawai negeri sipil yang layak untuk menjadi pegawai negeri sipil teladan. Kemudian nama-nama tersebut dirapatkan oleh para pejabat eselon yang ada pada BKD Pemerintah Provinsi Jambi. Kemudian hasil rapat itulah yang dijadikan urutan dalam penilaian pegawai negeri sipil teladan di lingkungan BKD Pemerintah Provinsi Jambi yang nantinya akan diusulkan untuk menjadi pegawai negeri sipil teladan di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.

Pada sistem ini terdapat beberapa kesulitan yaitu dalam menentukan urutan pegawai negeri sipil teladan, kemudian proses penentuan Pegawai Negeri Sipil teladan yang memakan waktu cukup lama, lalu sering munculnya subjektivitas dari para pejabat pengambil keputusan. Untuk menghindari hal-hal tersebut, dalam menentukan Pegawai Negeri Sipil teladan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh BKD Pemerintah Provinsi Jambi atau oleh pengambil keputusan dalam hal ini Kepala BKD Pemerintah Provinsi Jambi

Maka dipandang perlu adanya suatu mekanisme yang lebih terukur. Salah satu mekanisme yang dapat dimanfaatkan untuk membantu pengambilan keputusan tersebut adalah menggunakan sistem penunjang keputusan dengan logika *fuzzy*. Dan salah satu metode logika *fuzzy* yang digunakan penulis dalam membuat penelitian ini adalah metode *Simple Additive Weight Metode* (SAW). Metode SAW sering juga dikenal dengan istilah metode penjumlahan terbobot, konsep dasar SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif pada semua atribut.

## 2. Tinjauan Pustaka / Penelitian Sebelumnya

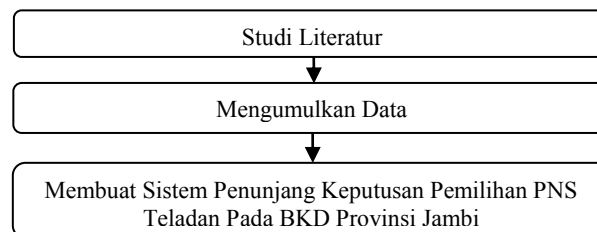
Penelitian sejenis yang sudah ada adalah penelitian yang dilakukan oleh Leni Natalia Zulita pada tahun 2013 yang diterbitkan dalam Jurnal Media Infotama, Vol.9, No.2, September 2013 dengan judul Sistem Pendukung Keputusan Dengan Menggunakan Metoda SAW Untuk Penilaian Dosen Berprestasi (Studi Kasus Di Universitas Dehasen Bengkulu).

Yang bertujuan untuk merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang berbasis komputer untuk dapat menentukan nilai dosen berprestasi, sistem pengambilan keputusan dosen berprestasi ini dilakukan dengan menggunakan *Simple additive Weighting* (SAW) kemudian dari hasil pengelolaan data tersebut akan digunakan sebagai pertimbangan pimpinan untuk menentukan dosen yang memiliki nilai tinggi dan memiliki prestasi yang baik.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini digunakan untuk penilaian dosen berprestasi sedangkan pada penelitian yang peneliti buat digunakan untuk memilih Pegawai Negeri Sipil teladan yang ada di badan kepegawian daerah provinsi jambi. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama menggunakan metode SAW dalam penyelesaian masalahnya.

## 3. Metodologi

Adapun kerangka kerja yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :



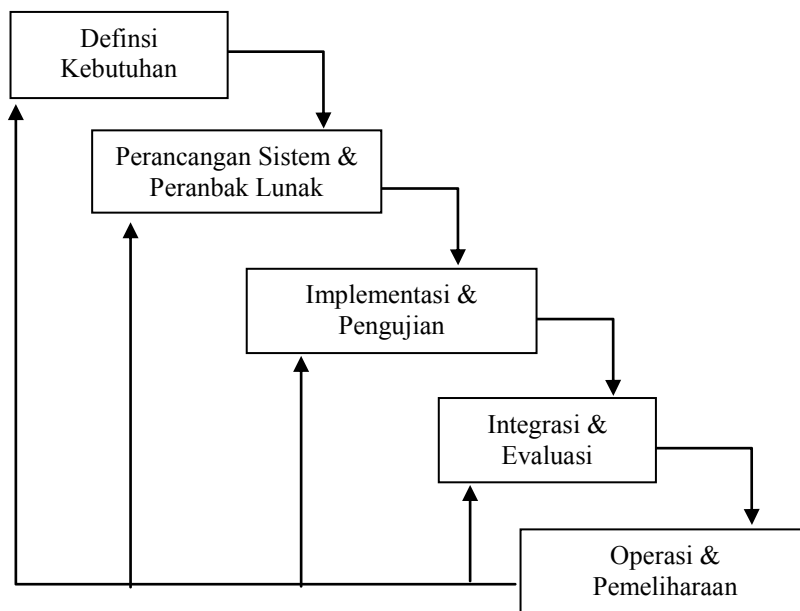
Gambar 1. Alur Penelitian

Berikut ini kerangka kerja penelitian berdasarkan gambar 1, yaitu :

### 1. Studi literature

Mempelajari dan memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan mempelajari penelitian yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

2. Mengumpulkan data  
Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan organisasi yang diteliti dengan mengumpulkan dokumentasi organisasi, melakukan pengamatan dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.
3. Membuat rancang bangun Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan PNS Teladan Pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi. Dengan menggunakan metode pengembangan sistem air terjun (*waterfall*). Metode *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat sekuensial dan terdiri dari tahapan yang saling terkait dan mempengaruhi seperti terlihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2. Pemodelan *Waterfall* (Kristianto : 2004)

Adapun penjelasan dari model pengembangan sistem yang terdapat pada gambar 2 adalah sebagai berikut :

1. Denfinisi kebutuhan  
Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibuat seperti sifat dari sistem yang dibangun, tingkah laku sistem terhadap suatu input tertentu.
2. Perancangan sistem dan perangkat lunak  
Pada tahap ini dilakukan perancangan data, antar muka (*interface*) dan model sistem dengan menggunakan *Use Case Diagram*.
3. Implementasi dan pengujian  
Pada tahap ini sistem yang telah dirancang, diimplementasikan dengan menggunakan program bantu yaitu *PHP* dan *MySQL*, kemudian dilakukan pengujian terhadap tiap-tiap unit atau modul yang telah dibuat.
4. Integrasi dan evaluasi  
Tahapan integrasi yaitu menyesuaikan antara sistem dan pengguna sistem dengan cara mempraktekan pengguna sistem dalam melakukan akses pada sistem, dari hasil akses tersebut akan dievaluasi integritas sistem yang dirancang.
5. Operasi dan pemeliharaan  
Tahapan ini merupakan tahapan akhir ketika sistem benar-benar telah dapat dijalankan dalam lingkungan pengguna, pemeliharaan dilakukan dalam usaha untuk mempertahankan sistem agar dapat tetap berjalan dengan baik serta rutinitas mem-*backup* basis data.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### 1. Analisis Sistem Yang Telah Ada

Pemilihan Pegawai Negeri Sipil untuk dijadikan Pegawai Negeri Sipil teladan dilaksanakan berdasarkan prinsip profesionalisme sesuai dengan moral dan akhlak, kemampuan teknis yang dimiliki, perstasi kerja yang telah dicapai, dan mampu berkerjasama dengan baik serta syarat objektif lainnya yaitu

tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras atau pun golongan.

Pemilihan yang dilakukan selama ini untuk menentukan Pegawai Negeri Sipil teladan adalah dengan melakukan pemilihan dengan cara menunjuk perwakilan Pegawai Negeri Sipil dari setiap bidang yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi. bidang yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah terdiri dari 4 (empat) bidang dan 1 (satu) sekretariat.

Kemudian Setiap Kepala Bidang akan berkoordinasi dengan Kepala Subbidangnya yang terdiri dari 2 (dua) sub bidang untuk memilih Pegawai Negeri Sipil mana yang akan dipilih menjadi Pegawai Negeri Sipil teladan. Kemudian akan didapatlah beberapa nama dari tiap-tiap bidang. kemudian nama-nama tersebut akan diberikan kepada Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi untuk dipilih lagi menjadi Pegawai Negeri Sipil teladan.

Akibat kondisi yang tersebut diatas, maka salah satu alternative yang selama ini digunakan adalah dengan cara ikut mempertimbangkan unsur subjektif seperti, kedekatan, kekerabatan, lamanya kerja, umur dari Pegawai Negeri Sipil dan hal – hal yang bersifat kepribadian lainnya.

## 2. Analisis Kebutuhan Informasi

Selain menggunakan instrument yang sudah diatur melalui undang-undangan yang berlaku, maka juga dibutuhkan suatu sistem pemilihan Pegawai Negeri Sipil yang lebih objektif dan akurat, sehingga dalam pemilihan Pegawai Negeri Sipil teladan dapat dipilih pegawai yang tepat.

Dan salah satunya adalah melalui optimalisasi daftar Pegawai Negeri Sipil teladan sebagai sarana evaluasi terukur dengan menggunakan metode yang dipakai dalam sistem pendukung keputusan yaitu logika fuzzy dengan metode SAW. Dengan metode ini dapat ditentukan kriteria-kriteria serta bobot nilai dalam pemilihan Pegawai Negeri Sipil teladan.

## 3. Matrik Keputusan

Bobot keputusan didapat dari hasil pengisian kuisioner terhadap beberapa orang responden yang merupakan Pegawai Negeri Sipil di Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Didapat rating kecocokan antara setiap alternative terhadap setiap kriteria yang telah ditentukan oleh bagian personalia pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi. Berikut ini adalah tabel kriteria dari pemilihan PNS teladan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi.

Tabel 1. Tabel Kriteria

Kriteria	Keterangan
1. C1	Moral dan Akhlak
2. C2	Kemampuan Teknis
3. C3	Prestasi Kerja
4. C4	Kerjasama

Kemudian untuk tabel bobot nilai dari pemilihan PNS teladan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Tabel Bobot Nilai

Skala Penilaian	Bobot Nilainya
1. Baik Sekali	5
2. Baik	4
3. Cukup	3
4. Sedang	2
5. Kurang	1

Karena setiap nilai yang diberikan pada setiap alternatif di setiap kriteria merupakan nilai kecocokan (nilai terbesar adalah terbaik), maka semua kriteria diasumsikan sebagai keuntungan. Bobot preferensi sebagai berikut :

Tabel 3. Bobot Preferensi

Kriteria	C1	C2	C3	C4
Bobot	0.35	0.30	0.25	0.10

Analisis dengan menggunakan metode penyelesaian SAW ini mengikuti beberapa tahapan,

yaitu normalisasi atau perbaikan bobot. Pertama-tama dilakukan normalisasi matrik keputusan X sebagai berikut :

$$R_{001} = \frac{4}{\text{Max (4 5 3 3 4 2 2 4 4 3 2 4 3 4 5 1 2 5 4 3 2 1 5 4 3 5 4 5 4 2 5 3 2 4 5 5)}} = 0,80$$

$$R_{010} = \frac{3}{\text{Max (4 5 3 3 4 2 2 4 4 3 2 4 3 4 5 1 2 5 4 3 2 1 5 4 3 5 4 5 4 2 5 3 2 4 5 5)}} = 0,60$$

$$R_{022} = \frac{1}{\text{Max (4 5 3 3 4 2 2 4 4 3 2 4 3 4 5 1 2 5 4 3 2 1 5 4 3 5 4 5 4 2 5 3 2 4 5 5)}} = 0,20$$

$$R_{038} = \frac{2}{\text{Max (4 5 3 3 4 2 2 4 4 3 2 4 3 4 5 1 2 5 4 3 2 1 5 4 3 5 4 5 4 2 5 3 2 4 5 5)}} = 0,40$$

Dan seterusnya, sampai dengan R<sub>152</sub>:

$$R_{152} = \frac{4}{\text{Max (4 5 3 3 4 2 2 4 4 3 2 4 3 4 5 1 2 5 4 3 2 1 5 4 3 5 4 5 4 2 5 3 2 4 5 5)}} = 0,80$$

Kemudian disesuaikan dengan perhitungan dengan perhitungan bobot nilai sebagai berikut :

$$V_{\text{Nazirwan}} = (0,8) (0,35) + (0,4) (0,30) + (1) (0,25) + (0,4) (0,10) = 0,69$$

$$V_{\text{Sudiyono}} = (1) (0,35) + (0,2) (0,30) + (0,4) (0,25) + (0,4) (0,10) = 0,55$$

$$V_{\text{Mulyanto}} = (0,6) (0,35) + (0,2) (0,30) + (0,6) (0,25) + (0,8) (0,10) = 0,50$$

$$V_{\text{Sulistiawati}} = (0,6) (0,35) + (0,4) (0,30) + (0,4) (0,25) + (0,2) (0,10) = 0,45$$

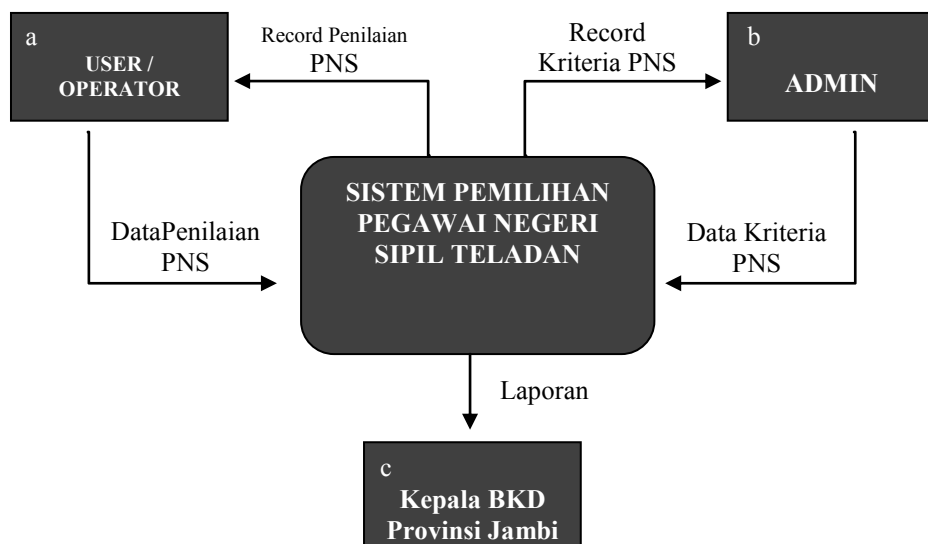
$$V_{\text{Eka Winarni}} = (0,8) (0,35) + (0,4) (0,30) + (0,2) (0,25) + (0,6) (0,10) = 0,51$$

Dan seterusnya, sampai dengan V<sub>Fitrah Saputra</sub> = (0,4) (0,35) + (0,2) (0,30) + (0,2) (0,25) + (0,8) (0,10) = 0,33

#### 4. DFD

##### 1. Diagram Konteks

Seperti yang tampak pada gambar 4.2 menunjukkan aliran data pada sistem pemilihan Pegawai Negeri Sipil teladan pada Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi. pada sistem tersebut terdapat 3 *entity* utama yang berhubungan dengan sistem yaitu *operator/user*, *admin*, dan Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi. *admin* bertugas untuk menjaga data dalam sistem supaya tetap terupdate dan juga dapat menambahkan, mengubah, serta menghapus data yang sudah tidak relevan lagi. Sedangkan *operator/user* bertugas melakukan input data penilaian terhadap Pegawai Negeri Sipil. Dan untuk Kepala Badan Kepegawaian Daerah Provinsi Jambi hanya dapat melihat laporan hasil penilaian pegawai yang nantinya akan dipilih menjadi Pegawai Negeri Sipil teladan.



Gambar 3. Diagram Konteks

#### 5. Perancangan Database

##### 1 Tabel Data User

Tabel data *user* ini digunakan untuk melakukan pencatatan data *user*.

Tabel 4. Tabel Data User

Field	Type	Size
user_name	varchar	15
Password	varchar	06
Jabatan	varchar	25
tgl_input	timestamp	06

## 2. Tabel Data Pegawai Negeri Sipil

Tabel data Pegawai Negeri Sipil ini digunakan untuk melakukan pencatatan data Pegawai Negeri Sipil

Tabel 5. Tabel Data Pegawai Negeri Sipil

Field	Type	Size
nip	varchar	18
nm_peg	varchar	25
pangkat_gol	varchar	25
tmt_capeg	Date	06
pangkat_terakhir	varchar	05
riwayat_pekerjaan	varchar	35
riwayat_penghargaan	varchar	35
no_npwp	varchar	20
alamat	text	25
no_telp	varchar	15

## 3. Tabel data kriteria

Tabel data kriteria ini digunakan untuk melakukan pencatatan data kriteria dalam pemilihan Pegawai Negeri Sipil teladan

Tabel 6. Tabel Data Kriteria

Field	Type	Size
kode_kriteria	varchar	02
kriteria	varchar	25
bobot	double	01

## 4. Tabel Data Penilaian

Tabel data Penilaian ini digunakan untuk melakukan pencatatan data Penilaian Pegawai Negeri Sipil teladan.

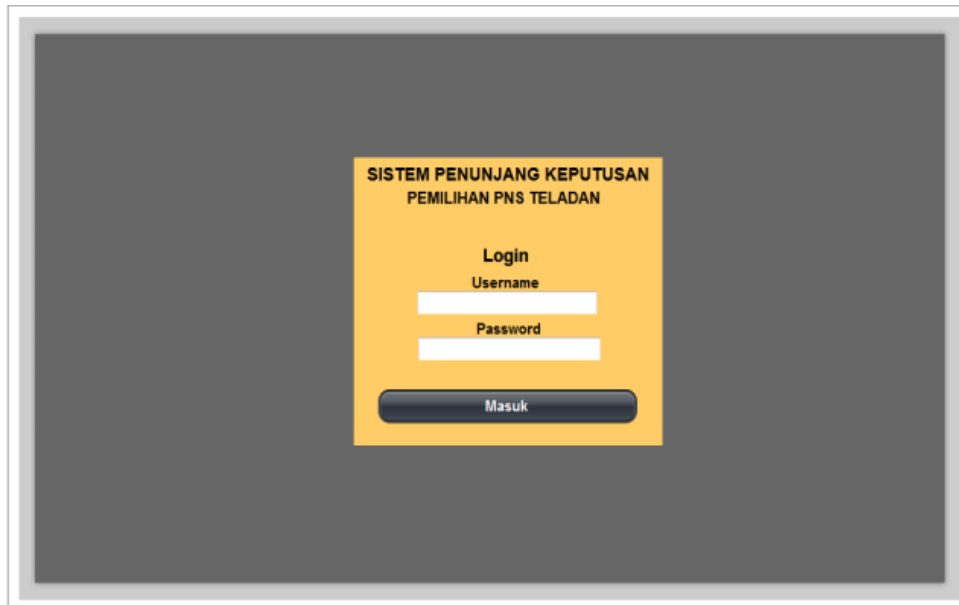
Tabel 7. Tabel Data Penilaian

Field	Type	Size
kode_penilaian	varchar	02
Nip	varchar	18
nilai_moral_dan_akhlak	double	02
nilai_kemampuan_teknik	double	02
nilai_prestasi_kerja	double	02
nilai_kerja_sama	double	02
total_nilai	double	02
Periode	year	02

## 6. Perancangan Perangkat Lunak

### 1. Halaman *Index*

Pada halaman *index* ini sistem pertama kali akan menampilkan halaman *index* pada saat diakses. Kemudian sistem akan menampilkan kotak inputan *user name* dan *password*. Jika *user* menginputkan *user name* dan *password* dengan benar maka sistem akan menampilkan halaman *home*. dan jika yang diinputkan salah maka sistem akan menampilkan pesan *error*



Gambar 4. Halaman Index

## 2. Halaman Home

Gambar 5 menunjukkan halaman *home*. setelah masuk halaman home maka akan menampilkan 5 (lima) menu utama yaitu data *user*, data Pegawai Negeri Sipil, data kriteria, data penilaian, laporan. Yang mana masing – masing pilihan tersebut akan menghubungkan *user* ke dalam halaman lainnya sesuai dengan pilihan *user* tersebut.



Gambar 5. Halaman Home

## 3. Halaman Data User

Gambar 6 menunjukkan halaman Data *User*. Jika dipilih data *user* maka akan menampilkan halaman data *user*. Jika *user* menginputkan data dan kemudian simpan maka sistem akan menyimpan data ke

dalam database. Sedangkan jika *user* memilih ubah maka sistem akan menampilkan kembali halaman data *user* yang akan diubah.



Gambar 6. Halaman Data User

4. Halaman Data PNS

Gambar 7 menunjukkan halaman data Pegawai Negeri Sipil. Jika dipilih data Pegawai Negeri Sipil maka akan menampilkan halaman data Pegawai Negeri Sipil. Jika menginputkan data dan kemudian simpan maka sistem akan menyimpan data ke dalam database. Jika memilih ubah maka sistem akan menampilkan kembali halaman data Pegawai Negeri Sipil yang akan diubah. Jika memilih detail maka sistem akan menghubungkan ke halaman detail Pegawai Negeri Sipil



Gambar 7. Halaman Data PNS

5. Halaman Data Kriteria

Gambar 8 menunjukkan halaman Data kriteria. Jika dipilih data kriteria maka akan menampilkan halaman data kriteria. Jika *user* menginputkan data dan kemudian simpan maka sistem akan menyimpan data ke dalam database. Sedangkan jika *user* memilih ubah maka sistem akan menampilkan kembali halaman data *user* yang akan diubah.

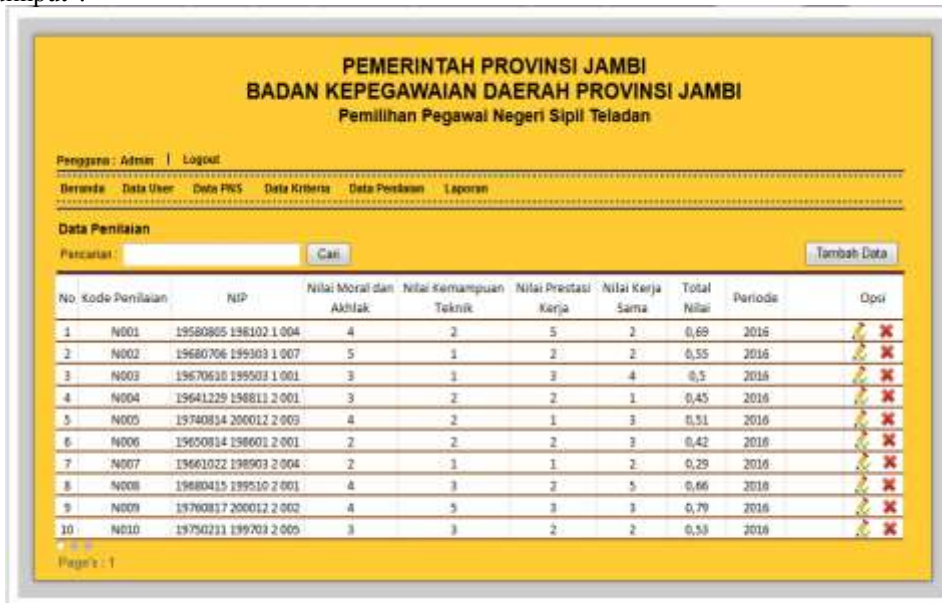




Gambar 8. Halaman Data Kriteria

6. Halaman Data Penilaian

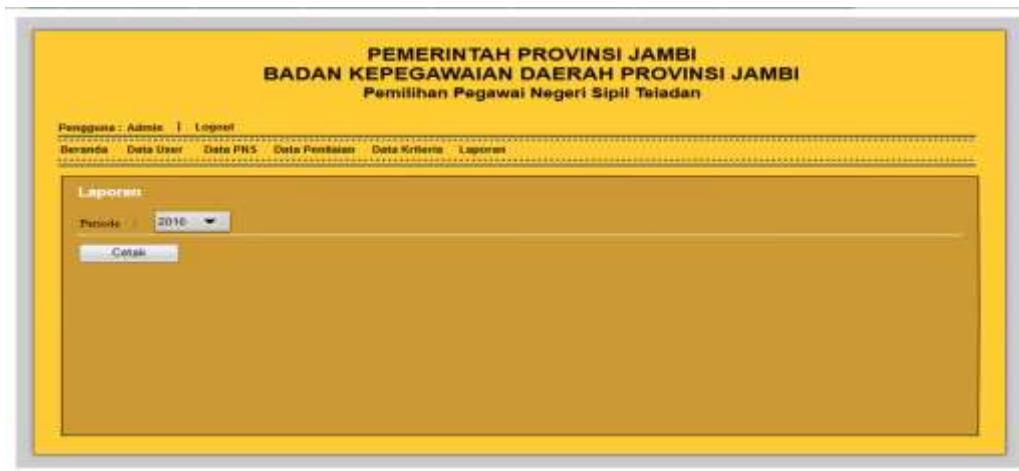
Gambar 9 menunjukkan halaman Data Penilaian. Jika dipilih data Penilaian maka akan menampilkan halaman data Penilaian. Jika menginputkan data dan kemudian simpan maka sistem akan menyimpan data ke dalam database. Jika data sudah ada maka sistem akan menampilkan pesan “data penilaian sudah pernah diinput”.



Gambar 9. Halaman Data Penilaian

7. Halaman Laporan

Gambar 10 menunjukkan halaman laporan. Jika dipilih laporan maka akan menampilkan halaman laporan. jika menginputkan periode kemudian memilih cari maka sistem akan mencari data yang dimaksud, jika ditemukan maka sistem akan menampilkan data penilaian Pegawai Negeri Sipil sesuai periode yang dipilih yang nantinya akan dipilih sebagai Pegawai Negeri Sipil teladan.



Gambar 10. Halaman Laporan

No	Nama	NIP	Pangkat	Nilai Total	Keterangan
1.	Tamidi, A.Md	198504172010011003	II/d	0,88	PILIHAN 1
2.	A. Nawir	197612302006041002	II/c	0,87	PILIHAN 2
3.	Wahyudi Ardiansyah, A.Md	198206012006041010	III/a	0,84	PILIHAN 3
4.	Nora Pahgiantan, A. Md	197608172000122002	III/b	0,79	
5.	Lidya Fitriani, SE	198112052010012019	III/b	0,78	
6.	Amah, SE	197602102007012002	III/b	0,72	
7.	Nazirwan, SE	195808051981021004	III/d	0,69	

Gambar 11. Laporan

## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk penilaian pegawai negeri sipil dilingkup Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jambi masih menggunakan sistem pencatatan secara manual dan kemudian didapatlah nama-nama pegawai yang layak untuk menjadi pegawai negeri sipil teladan. Nama-nama tersebut dirapatkan oleh para pejabat eselon yang ada pada Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jambi. Kemudian hasil rapat itu lah yang dijadikan urutan dalam penilaian pegawai negeri sipil teladan di lingkup Badan Kepegawaian Daerah Pemerintah Provinsi Jambi yang nantinya akan diusulkan untuk menjadi pegawai negeri sipil teladan di lingkungan Pemerintah Provinsi Jambi.
2. Adanya sistem penilaian pegawai negeri sipil teladan yang menggunakan logika fuzzy saw dapat dipergunakan sebagai salah satu alat sistem penunjang keputusan dalam memilih pegawai negeri sipil teladan.
3. Dengan adanya sistem aplikasi yang menggunakan logika fuzzy saw maka pemilihan pegawai negeri sipil untuk menjadi pegawai negeri sipil taladan dapat lebih berkualitas dan efektif.

### 5.2 Saran

Adapun saran-saran yang berguna untuk pengembangan lebih lanjut dari sistem yang telah diusulkan

adalah :

1. Untuk penerapan aplikasi agar bisa lebih efektif, maka diperlukan aturan dan perundangan yang tegas sebagai dasar penilaian seseorang pegawai negeri sipil.
2. Diperlukan adanya kegiatan pengumpulan data evaluasi secara berkala sebagai bahan input dari sistem penilaian pegawai negeri sipil teladan.

## 6. Daftar Rujukan

- Al Fatta, Hanif. 2007. Analisis & Perancangan Sistem Informasi. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Ariyanto, 2012. *Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Dengan Metode Saw (Simple Additive Weighting) (Studi Kasus Di Pamela Swalayan)*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bukhari, Fauziah. 2011. *Perancangan Sistem Informasi*. <http://fauziah-bukhari.blogspot.com/2011/07/perancangan-sistem-informasi.html>, diakses 18 Juni 2016.
- Basyaib, Fahmi. 2006. *Teori Pembuatan Keputusan*. Jakarta : PT. Grasindo
- Daihani, Dadan Umar. 2001. *Komputerisasi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Dennis, Alan; Haley Wixom, Barbara & Tegarden, David. 2005. *Systems Analysis and Design with UML Version 2.0*. Second Edition. United States : John Wiley & Sons, Inc.
- HM, Jogiyanto. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- HS, D Suryadi. *Sistem Penunjang Keputusan*. Yogyakarta  
<http://artidari.blogspot.co.id/2012/04/tahap-analisis-sistem.html> diakses pada 16 desember 2016.  
<https://ismant0.wordpress.com/2012/12/01/perancangan-dan-pengembangan-sistem/> diakses pada 16 Desember 2016.
- Kendall, Kenneth E.; & Kendall. Julie E. 2011. *Systems Analysis And Design*. Global Edition. New Jersey : Prentice-Hall.
- Kusrini, 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Andi.
- Kusrini. 2008. *Aplikasi Sistem Pakar*. Yogyakarta: Andi.
- Kusmadewi, Sri; & Purnomo, Hari. 2013 : *Aplikasi Logika Fuzzy Untuk Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Penerbit GRAHA ILMU.
- Laudon, Kenneth C.; & Laudon, Jane P. 2012. *Management Information Systems*. Global Edition. United States : Prentice-Hall.
- Marimin, M.Sc., Prof., Dr., Ir. 2004. *Teknik dan Aplikasi Pengambil Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia
- Natalia Zulita, Leni, 2013. *Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode Saw Untuk Penilaian Dosen Berprestasi (Studi Kasus Di Universitas Dehasen Bengkulu)*. Bengkulu : Universitas Dehasen.
- Nofriansyah, Dicky. 2014. *Konsep Data Mining VS Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Prastowo Darminto, Dwi; & Julianti, Rifka. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi revisi. Yogyakarta.
- Yustisia, Tim Visi. 2015, *Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Tentang Kepegawaian Terbaru*. Jakarta: Visi Media.